

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 300 pasien dengan menggunakan teknik total sampling yaitu hubungan faktor risiko dengan tipe histopatologi pada pasien kanker serviks di RSUD Dr Soetomo Surabaya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya sebagian besar 224 (75%) mempunyai tipe histopatologi berupa *squamous cell carcinoma*.
- 2) Pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya sebagian besar 246 (82%) mempunyai paritas sebesar ≥ 3 .
- 3) Pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya menunjukkan bahwa setengah 152 (51%) memiliki usia > 50 tahun.
- 4) Pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya menunjukkan bahwa setengah 153 (51%) telah menikah pada usia < 21 tahun.
- 5) Pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar 222 (74 %) tidak memiliki riwayat merokok

6) Pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar 176 (59 %) tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral.

7) Pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar 169 (56 %) telah menempuh pendidikan sampai jenjang SMP dan SMA.

8) Ada hubungan faktor risiko kanker serviks usia dengan tipe histopatologi dengan ($p = 0,000$ dan kofisiensi kontingensi = 0,170) dan tidak ada hubungan faktor risiko jumlah paritas ($p = 0,321$ dan kofisiensi kontingensi = 0,064),usia saat menikah ($p = 0,720$ dan kofisiensi kontingensi = 0,038),merokok ($p = 0,711$ dan kofisiensi kontingensi = 0,036),kontrasepsi oral ($p = 0,655$ dan kofisiensi kontingensi = 0,042), dengan tipe histopatologi pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya.

7.2 Saran

1) Untuk Rumah Sakit

- Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak RSUD Dr Soetomo Surabaya untuk menyelenggarakan seminar atau penyuluhan terkait faktor risiko dan pencegahan kanker serviks yang dapat dilakukan sejak dini dengan menghadirkan pihak-pihak yang berwenang. Seminar atau penyuluhan dapat menghadirkan tenaga kesehatan seperti

bidan, dokter spesialis kandungan.

- Diharapkan ada kerjasama antara tenaga medis RSUD Dr Soetomo dalam memberikan edukasi tentang faktor risiko kanker serviks agar dilakukan pencegahan secara dini untuk mencegah datangnya pasien dengan stadium akhir.

2) Untuk Pasien Kanker Serviks

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi faktor risiko kanker serviks yang telah ada pada masing masing pasien sehingga para pasien dapat lebih memperhatikan beberapa hal tentang faktor risiko kanker serviks dengan lebih banyak mencari tahu informasi tentang kanker serviks terutama faktor risiko yang memiliki peranan penting dalam kanker serviks. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mencari tahu di internet, melihat siaran tv mengenai hal tersebut. Selain itu dapat mengikuti seminar kanker serviks untuk menambah pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker serviks.

3) Untuk Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran atau pengembangan ide

bagi penelitian selanjutnya yang lebih luas .

- Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan metode yang berbeda atau jumlah sampel yang lebih besar sehingga semakin terlihat aspek generalisasinya dan memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

- Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan perpaduan atau ditambahkan teknik wawancara sehingga mendapat informasi tambahan.

4) Untuk Masyarakat

- Meningkatkan tindakan pencegahan terjadinya peningkatan risiko kanker serviks secara dini dengan cara mengenali faktor risiko kanker serviks dari diri sendiri.